ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh imunisasi dasar lengkap, akses sanitasi layak, lulusan perguruan tinggi, dan rata-rata pengeluaran per kapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada 34 provinsi di Indonesia selama periode 2016 – 2025, dengan tingkat kemiskinan sebagai variabel kontrol dan gini ratio sebagai variabel moderasi, yang relevan dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) khususnya Tujuan 1, 2, 3, 4, 6, 8, dan 10. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel melalui tiga model, yaitu model dasar, model dengan variabel kontrol, dan model moderasi (*Moderated Regression Analysis*/MRA). Model dasar dan model dengan variabel kontrol diestimasi menggunakan *Random Effect Model* (REM), sedangkan model moderasi diestimasi menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa imunisasi dasar lengkap, akses sanitasi layak, lulusan perguruan tinggi, dan rata-rata pengeluaran per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM, sedangkan tingkat kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan. Di sisi lain, gini ratio tidak mampu memoderasi pengaruh imunisasi dasar lengkap, akses sanitasi layak, maupun lulusan perguruan tinggi terhadap IPM, tetapi mampu memperlemah pengaruh positif rata-rata pengeluaran per kapita terhadap IPM. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan ekonomi, disertai pengurangan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembangunan manusia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan pembangunan manusia yang lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan guna mendukung pencapaian SDGs di Indonesia.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Kesehatan, Pendidikan, Pengeluaran per Kapita, Tingkat Kemiskinan, Ketimpangan Pendapatan.